



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA MATERI MY HOBBY MELALUI METODE KNOW, WHAT TO KNOW, LEARNED (KWL) PADA SISWA KELAS VI SDN GUNUNGKELING – KUNINGAN

SKRIPSI



MUH. GALUH MAULUDIN
NIM 58470496

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

M. GALUH M. : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Pada Materi My Hobby Melalui Metode Know, What To Know, Learned (KWL) Pada Siswa Kelas 6 SDN Gunungkeling – Kuningan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran dengan diterapkannya metode Know, What to know and Learned (KWL) ini serta untuk mengetahui tanggapan mereka tentang bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN Gunungkeling bahwasanya banyak dari siswa merasa malu dalam proses pembelajaran ketika mereka menemukan kesulitan. Mereka cenderung memilih bersikap pasif daripada belajar aktif dengan bertanya pada guru. Terkadang mereka berusaha untuk keluar kelas saat sedang proses pembelajaran jika mereka mulai merasa bosan dengan metode belajar yang diberikan oleh guru. Sehingga dengan diterapkannya metode Know, What to know, Learned (KWL), diharapkan bisa mengatasi kesulitan guru dalam mengajar dan membuat siswa lebih aktif lagi sehingga hasil belajar bisa meningkat. KWL adalah salah satu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa lebih aktif dan terbuka mereka dengan gurunya mengenai kesulitan – kesulitan dalam proses belajar. Dengan demikian guru bisa lebih memahami akan kebutuhan siswa secara psikologis. Hal ini bisa dikatakan bahwa metode KWL bisa meningkatkan hasil belajar siswa, siswa lebih aktif terjadi interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SDN Gunungkeling Kabupaten Kuningan dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 30 siswa. Peneliti bertindak sebagai observer. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan angket.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan aktifitas belajar siswa. Adapun secara jelasnya dapat dilihat dari data hasil observasi untuk siklus I sebesar 41,18%, siklus II sebesar 64,7% dan siklus III sebesar 88,23%. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang cukup baik dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa di tiap siklusnya. Rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 5,93, siklus II sebesar 7,1, dan siklus III sebesar 8. Hal ini diperkuat dengan respon siswa terhadap metode KWL yang menunjukkan rata-rata persentase 77,37% yang berarti sebagian besar siswa menyenangi pembelajaran dengan diterapkannya metode KWL.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah Nya kepada kita semua. Hanya karena izin, ridho dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris pada materi my hobby melalui metode Know, What to know and Learned (KWL) pada siswa kelas VI SDN Gunungkeling Kuningan”. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umat-Nya hingga akhir zaman.

Penulis sampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga atas bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag. selaku Ketua Jurusan PGMI Iain Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr. H. Tamsik Udin M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dwi Anita Alfiani M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk selama perencanaan hingga penyusunan skripsi
5. Bapak Rukmana S.Pd. MM. selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Gunungkeling Kabupaten Kuningan
6. Bapak Arif, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SDN Gunungkeling kuningan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam melakukan penelitian
7. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini baik moril ataupun materil, semoga Allah SWT membalasnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekeliruan dan kesalahan, baik dari segi isi ataupun teknik penulisannya. Oleh karena, itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Inggris di SD/MI.

Cirebon, November 2012

Penulis

Muh. Galuh Mauludin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Hipotesis Tindakan	13
BAB II LANDASAN TEORITIS	14
A. Pengertian Belajar	14
B. Pengertian Mengajar	15
C. Hakekat Bahasa Inggris	19
D. Metode Know, What to know and Learned (KWL)	21
E. Hasil Belajar.....	21
F. Hubungan antara KWL dengan Hasil Belajar Siswa	24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian	25
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Langkah – langkah Penelitian	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
E. Desain Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	42
G. Tempat dan Waktu Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Data	48
B. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan Pembelajaran	50
C. Pengujian Hipotesis Tindakan	63
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Matriks Penelitian Tindakan Kelas	37
Tabel 3.2 Kriteria Penskoran Soal Test	43
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Test Evaluasi.....	44
Tabel 3.4 Standar Persentase	45
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian	46
Tabel 4.1 Refleksi Kegiatan Pra Tindakan	52
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Tiap Siklus	63
Tabel 4.3- 4.23 Persentase Respon Siswa Pada Proses Pembelajaran Bahasa inggris yang Menggunakan Metode KWL	66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Kerangka Berfikir.....	12
Gambar 2.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Hasil Observasi Setiap Siklus.....	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Daftar Nama Siswa Perkelompok.....	
2. Silabus	
3. RPP Siklus I	
4. RPP Siklus II	
5. RPP Siklus III	
6. Kisi-kisi dan Butir Soal Tes Lisan	
7. Soal Evaluasi Siklus I	
8. Soal Evaluasi Siklus II	
9. Soal Evaluasi Siklus III	
10. Kisi-kisi Lembar Pengamatan Kegiatan (Observasi)	
11. Kisi-kisi Instrumen Angket	
12. Lembar Angket	
16. Data Hasil Evaluasi Siklus I	
17. Data Hasil Evaluasi Siklus II	
18. Data Hasil Evaluasi Siklus III	
19. Data Hasil Observasi Siklus I	
20. Data Hasil Observasi Siklus II	
21. Data Hasil Observasi Siklus III	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I).

Dalam keseluruhan upaya pendidikan, proses belajar mengajar merupakan aktivitas yang palig penting, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman dan latihan. Perubahan sebagai hasil dari belajar dapat ditimbulkan dalam berbagai bentuk, seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan serta kemampuan.

Dengan demikian belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku, meliputi : perubahan keterampilan, perubahan kegiatan, perubahan sikap, perubahan pengetahuan dan perubahan pemahaman serta perubahan apresiasi.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan pengalaman dalam belajar tidak lain adalah interaksi antara individu dengan lingkungan. Oleh sebab itu proses belajar adalah proses aktif.

Tidak semua perubahan perilaku sebagai hasil belajar. Ada diantaranya terjadi dengan sendirinya karena proses perkembangan. Seperti halnya bayi dapat memegang sesuatu setelah usia tertentu keadaan ini tidak dapat dikatakan hasil belajar, melainkan kematangan. Ini merupakan factor penting yang mempengaruhi hasil belajar, artinya belajar akan memperoleh hasil yang lebih baik jika ia telah matang melakukan hal itu.

Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Departemen Pendidikan Nasional, yang sedang mempersiapkan standar kompetensi dalam Kurikulum 2004, menetapkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Indonesia adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Inggris.

Dengan demikian, bahasa Inggris berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi selain sebagai alat untuk membina hubungan interpersonal, bertukar informasi serta menikmati estetika bahasa dalam budaya Inggris. Oleh karena itu, Mr. Frans Speaking (berbicara) mengutarakan bahwa keterampilan performasi. mata pelajaran Bahasa Inggris bertujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik dalam bentuk lisan atau tulis, yang meliputi kemampuan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).



2. Menumbuhkan kesadaran tentang hakikat bahasa dan pentingnya bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya agar siswa memiliki wawasan lintas budaya dan dapat melibatkan diri dalam keragaman budaya. (http://kursusinggris.wordpress.com/2006/11/7/meningkatkan_kemampuan_berbicara_speaking)

Kita semua dapat melakukannya dengan baik jika kita berusaha berbicara banyak. Siswa dalam kelas bahasa Inggris terkadang mengalami kesulitan mendengarkan dan berbicara karena mereka takut membuat kesalahan. Tapi sebenarnya itu tidak apa-apa, karena dari kesalahan tersebut kita dapat memperbaikinya.

Pelajaran bahasa Inggris di SD berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Setelah menamatkan studi, mereka diharapkan dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang cerdas, terampil dan berkepribadian serta siap berperan dalam pembangunan nasional (GBPP 1994).

Pengajaran bahasa Inggris di SD meliputi keempat keterampilan berbahasa yaitu: membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: Kosa Kata, Tata Bahasa dan *Pronunciation* sesuai dengan tema sebagai alat pencapaian tujuan.

Dari ke empat keterampilan berbahasa di atas, pembelajaran keterampilan berbicara ternyata kurang dapat berjalan sebagaimana mestinya. Siswa belum mampu berkomunikasi walaupun dalam bahasa Inggris yang sangat sederhana. Di



lain pihak, pemerintah mengisyaratkan bahwa siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan setingkat SLTP harus mampu menyampaikan ide, pendapat, ataupun tanggapan terhadap suatu masalah dalam bahasa Inggris yang sederhana.

Siswa SDN Gunungkeling misalnya, setelah belajar bahasa Inggris selama bertahun-tahun belum mampu juga menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi sekalipun dalam bentuk yang sederhana. Bahkan yang lebih tragis lagi, belakangan ini timbul kecenderungan bagi siswa untuk membenci pelajaran bahasa Inggris karena mereka menganggap bahwa pelajaran bahasa Inggris suatu yang membosankan dan menakutkan.

Rendahnya minat belajar peserta didik selama ini menggambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan masih kurang menarik. Kurang menariknya minat belajar dari peserta didik disebabkan karena metode pembelajaran yang diterapkan kurang tepat. Ketidaktepatan metode pembelajaran akan berakibat terhadap hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dari setiap hasil analisis pada ulangan akhir daya serap peserta didik masih rendah. Belajar akan lebih efektif apabila dalam keadaan yang menyenangkan..

- 1) Pengajaran seharusnya mengandung tiga aspek pokok, yaitu: 1) aspek kognitif, misalnya menangkap makna yang dimaksudkan dalam materi pembelajaran. 2) aspek psikomotoris, yakni menerapkan materi yang telah dipelajari. 3) Ketiga aspek afektif, yaitu kemampuan guru menimbulkan rasa tertarik pada mata pelajaran (Asra. dan Sumiati 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima). Pengajaran yang tidak mencapai prasyarat itu diperburuk dengan kondisi guru yang sering kali hanya mengandalkan buku paket pelajaran. Padahal, kualitas buku pelajaran tersebut apabila kita perhatikan dengan



seksama belum tentu menarik dan sesuai dengan peserta didik. Disamping masih ada saja guru yang enggan atau malas memeriksa tugas siswa. Disisi lain masih ada juga guru yang tidak memiliki waktu karena harus mengajar diberbagai sekolah hanya sekedar untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Umumnya dalam proses pembelajaran siswa bersikap pasif dalam mengikutinya mereka baru aktif jika diberikan tugas atau disuruh oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan pada umumnya ceramah, diskusi, serta pemberian tugas. Oleh sebab itu, untuk menciptakan pembelajaran yang partisipasif aktif diperlukan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai. Jika dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran, maka sikap siswa tetap pasif, level berfikirnya pun hanya pada tahap *remembering*, hafalan dan jika diberi soal berfikir dan konseptual mereka cenderung tidak mampu menyelesaikannya.

Akibatnya nilai yang dicapai rendah. Itulah konsekwensi yang harus ditanggung jika tidak dilakukan upaya perubahan dan perbaikan, meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa tidak akan terwujud.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada landasan teoritis, belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan data, melainkan membentuk makna melalui pengalaman dan proses belajar yang terjadi secara terus menerus. Ini berarti siswa harus dilatih untuk mempergunakan pengalaman dalam membentuk pengetahuan.

Demikian pula siswa harus dibimbing agar mampu mandiri dalam belajar dan tidak menganggap guru sebagai sumber pengetahuan, tapi sebagai fasilitator dan moderator dalam proses kegiatan belajar mengajar. Perubahan sikap dan pandangan tersebut akan mendorong aktivitas mandiri dalam membentuk pengetahuan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selama ini pengajaran disekolah cenderung konvensional. Bersifat hafalan, penuh jejalan teori-teori yang rumit, serta tidak ramah terhadap upaya mengembangkan kemampuan siswa. Pola itu hanya akan membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan untuk belajar. Oleh karena itu penulis mencoba membahas masalah ini setelah melihat adanya metode pengajaran bahasa yang kurang mengembangkan keterampilan dan kreativitas para peserta didik dalam berbahasa. Hal ini disebabkan karena proses kegiatan belajar mengajar bersifat formal akademis, dan bukan untuk melatih kebiasaan berbahasa para peserta didik itu sendiri. Pembelajaran yang monoton telah membuat para peserta didik merasakan kejenuhan akan belajar.

Sebenarnya ada satu masalah utama yang perlu mendapat perhatian, yaitu Bahwa hasil study pendahuluan yang penulis lakukan di SDN Gunungkeling diperoleh data bahwa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Sebagian besar peserta didik kurang berminat dalam belajar, seperti kurangnya motivasi untuk terus berkembang dalam diri siswa, Kurang beraninya seorang siswa saat bertanya pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena takut salah dalam melafalkan bahasa Inggris, Hal ini disebabkan karena guru yang masih menggunakan metode ceramah. Sehingga materi yang diajarkan menjadi verbal/hafalan. Terbukti dari data hasil ulangan harian pada materi my hobby yang diadakan, kebanyakan dari siswa mendapatkan nilai bahasa Inggris 5,5 sedangkan KKM yang diterapkan adalah 6,00. sehingga metode ceramah jika diterapkan secara aktif dalam proses pembelajaran maka proses pembelajaran menjadi kurang menarik. Oleh karena itu penulis dalam melakukan penelitian menggunakan metode baru. Yaitu Know, What to know and Learned (KWL). Hal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ini diharapkan agar pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi my hobby lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini akan dibagi ke dalam tiga bagian yaitu :

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Inggris.
- b. Pembelajaran Bahasa Inggris selama ini masih monoton sehingga perhatian dan hasil belajar siswa kurang maksimal dalam proses pembelajaran.
- c. Guru belum menggunakan media yang menarik dalam proses melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas
- d. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam mengkaji permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan – permasalahan sebagai berikut :

- a. Upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris pada materi my hobby
- b. Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.



- c. Penggunaan metode KWL, *know* (yang diketahui), *what to know* (apa yang ingin diketahui), dan *learned* (yang telah dipelajari) terhadap hasil belajar siswa terutama dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris.

3. Pertanyaan Penelitian

- a) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris pada materi my hobby?
- b) Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi my hobby?
- c) Bagaimana penggunaan metode KWL, *know* (yang diketahui), *what to know* (apa yang ingin diketahui), dan *learned* (yang telah dipelajari) terhadap hasil belajar siswa terutama dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris pada materi my hobby?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris pada materi my hobby melalui teknik kwl *know* (yang diketahui), *what to know* (apa yang ingin diketahui), dan *learned* (yang telah dipelajari) sebagai suatu upaya untuk perbaikan. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui peningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris pada materi my hobby
- b) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi my hobby



- c) Untuk mengetahui penggunaan metode KWL, *know* (yang diketahui), *what to know* (apa yang ingin diketahui), dan *learned* (yang telah dipelajari) terhadap hasil belajar siswa terutama dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada materi *my hobby*

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat berarti bagi :

1. Bagi Siswa
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran, terkait dengan hasil berbicara terhadap prestasi belajar siswa
 - b. Meningkatkan proses pembelajaran yang lebih aktif
 - c. Bisa meningkatkan prestasi belajar pada para peserta didik
2. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan profesionalisme seorang guru dibidang penelitian dan pengajaran
 - b. Diharapkan kemampuan penelitian tindakan kelas yang inovatif dimiliki oleh seorang guru
 - c. Guru lebih bisa memahami karakteristik pada setiap peserta didiknya
3. Bagi Sekolah
 - a. Kepercayaan masyarakat pada mutu sekolah / lembaga pendidikan bisa lebih meningkat.
 - b. Menjadikan sekolah sebagai sarana untuk belajar / menimba ilmu bagi para peserta didik



E. Kerangka Pemikiran

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh. Berbicara merupakan alat komunikasi yang alami antara anggota masyarakat untuk mengungkapkan pikiran dan sebagai sebuah bentuk tingkah laku sosial. Sedangkan, tujuan pengajaran bahasa Inggris dewasa ini adalah untuk berbicara. Serta keterampilan berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat-kalimat karena komunikasi terjadi melalui kalimat-kalimat untuk menampilkan perbedaan tingkah laku yang bervariasi dari masyarakat yang berbeda.

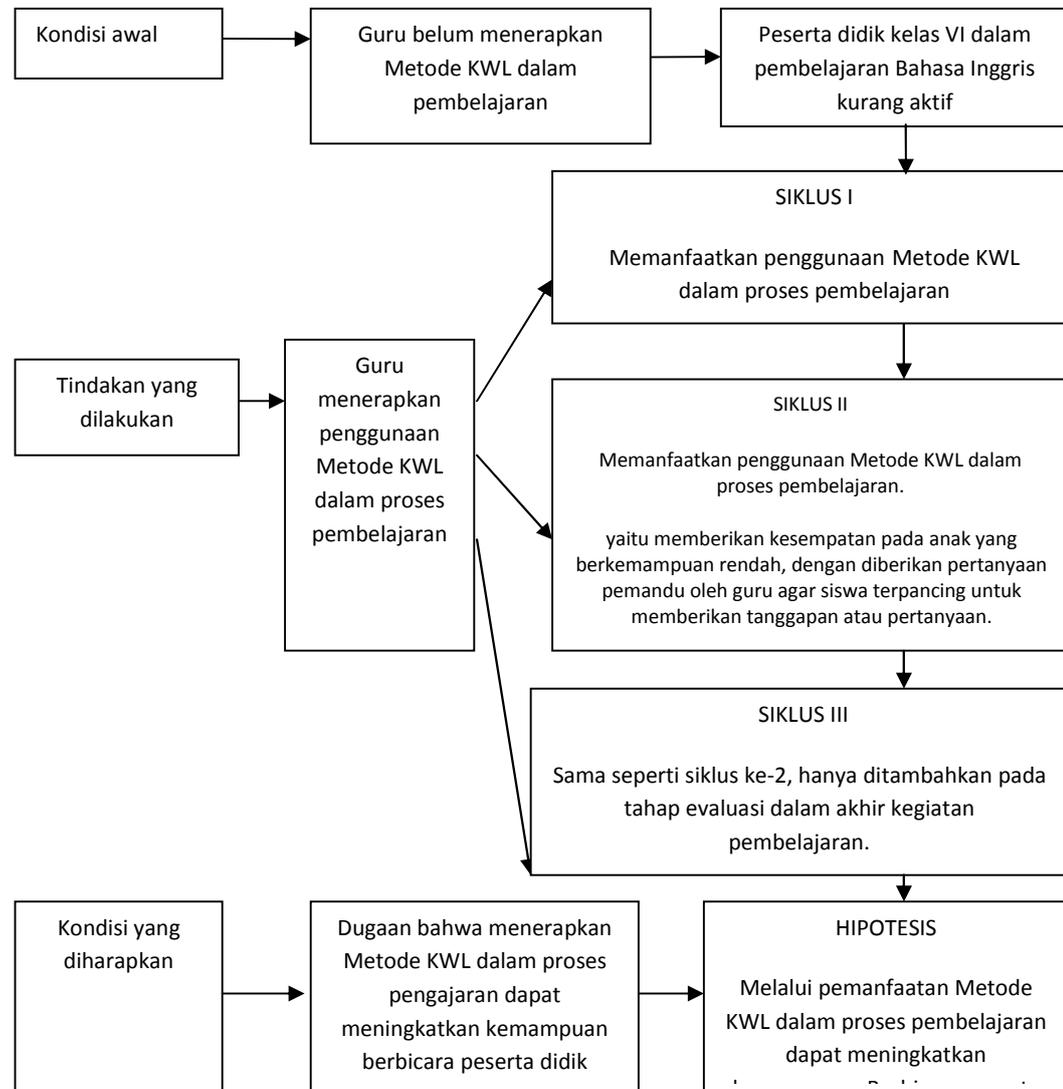
Suatu hal yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara spontan, yaitu dengan menggali pengetahuan siswa tentang tema yang diajarkan. Teknik KWL dapat digunakan untuk tujuan tersebut. KWL adalah singkatan dari *Know* (yang diketahui), *What to Know* (yang ingin di ketahui), dan *Learned* (yang di peroleh). Ogle (1989) menyatakan bahwa format KWL adalah suatu cara yang tepat untuk membantu siswa berpartisipasi aktif dalam berbicara tentang apa yang sedang mereka pelajari dalam ruang lingkup tema. Setiap mengajar, guru membagikan kertas dengan format KWL atau menuliskannya di papan tulis.

Metode pengajaran melalui teknik KWL akan lebih efektif dan suasana belajar akan lebih menyenangkan apabila diikuti dengan permainan bahasa. Permainan bahasa ini harus sesuai dengan ruang lingkup tema dan level siswa. Wright dan Backy (1984) mengatakan bahwa permainan bahasa bisa membantu dan memotivasi siswa serta melibatkan mereka dalam berbicara dan bekerja. Permainan bahasa yang dapat digunakan disini diantaranya little bird, kentucky



fried chicken dan lain-lain.

Secara grafis, kerangka pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk sebagai berikut :



Gambar 1
Diagram Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan teknik KWL dapat meningkatkan kemampuan berbicara. Dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1987. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Agsindo.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yramawidya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asra. dan Sumiati 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Buchori, M. 1994. *Ilmu Pendidikan dan Praktik pendidikan dalam Renungan*. Jakarta : IKIP Muhammadiyah Jakarta Perss.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1999. *Suplemen GBPP*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional ; Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Farida Rahim, 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno,,*Model Pembelajaran*, (Jakarta; bumi Aksara, 2011) hal 25.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: CV Sinar Baru.
- <http://kursusinggris.wordpress.com/2006/11/7/meningkatkan-kemampuan-berbicara-speaking>
- Jervis, P. 1983. *Pendidikan Yang Profesional*. London : Croon Helm.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mudzakir, Ahmad. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.

Novia, T. 2002. *Strategy to improve student's ability in speaking*. Makalah Tugas Akhir S1. Padang: UNP Padang.

Octarina, D. 2001. *Interactive activities as the way to improve EFL learners' speaking abilities*. Makalah Tugas Akhir S1 - Padang: UNP Padang.

Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syah, Mulyadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wright and Backy. 1984. *Language art: Content and strategies*. London: Longman.
